

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam jangka panjang, tujuan perusahaan adalah mengoptimalkan nilai perusahaan. Tujuan memaksimalkan nilai perusahaan artinya memaksimalkan kemakmuran pemegang saham, dimana dapat ditempuh dengan memaksimalkan nilai sekarang atau present value semua keuntungan pemegang saham yang diharapkan akan diperoleh dimasa datang, kemakmuran pemegang saham akan meningkat apabila harga saham yang dimilikinya meningkat.¹Harga pasar saham menunjukkan penilaian sentral dari seluruh pelaku pasar, harga pasar saham bertindak sebagai barometer kinerja manajemen perusahaan. Semakin tinggi nilai perusahaan menggambarkan semakin sejahtera pula pemiliknya. Manajer mempunyai kewajiban untuk memaksimalkan kesejahteraan para pemegang saham. Namun disisi lain manajer juga mempunyai kepentingan untuk memaksimalkan kesejahteraan mereka.

Dalam proses pencapaian tujuan tersebut akan muncul perbedaan kepentingan diantara manajer dan pemegang saham sebagai pemilik perusahaan

¹ R. Agus Sartono, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi Edisi 4*, Yogyakarta, BPFE-YOGYAKARTA, 2001, Hal 9

yang disebut sebagai *agency conflict*, hal tersebut terjadi karena manajer mengutamakan kepentingan pribadi dan sebaliknya pemegang saham tidak menyukai kepentingan pribadi dari manajer karena apa yang dilakukan manajer tersebut akan menambah biaya bagi perusahaan sehingga menyebabkan penurunan keuntungan perusahaan dan berpengaruh terhadap harga saham sehingga menurunkan nilai perusahaan. Naik turunnya nilai perusahaan salah satunya dipengaruhi oleh struktur kepemilikan. Struktur kepemilikan sangat penting dalam menentukan nilai perusahaan. Dua aspek yang perlu dipertimbangkan adalah konsentrasi kepemilikan perusahaan oleh pihak luar (*outsider ownership concentration*) dan kepemilikan perusahaan oleh pihak manajemen (*management ownership*).² Menurut pendekatan keagenan, struktur kepemilikan merupakan suatu mekanisme untuk mengurangi konflik kepentingan antara manajer dengan pemegang saham.

Optimalisasi nilai perusahaan yang merupakan tujuan perusahaan dapat dicapai melalui pelaksanaan fungsi manajemen keuangan, dimana satu keputusan keuangan yang diambil akan mempengaruhi keputusan keuangan lainnya dan berdampak pada nilai perusahaan. Keputusan keuangan terdiri dari keputusan investasi, keputusan keuangan dan kebijakan dividen.

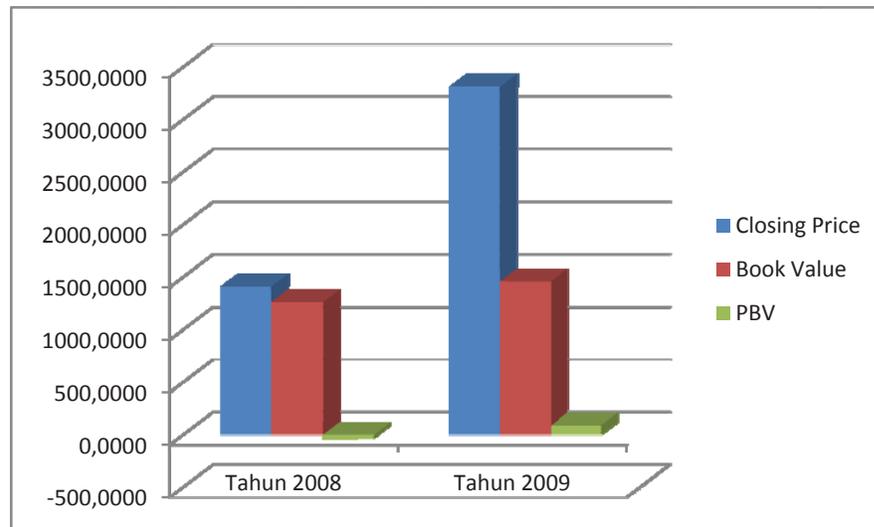
Dari uraian-uraian tersebut, penulis menggunakan beberapa proksi untuk pengukuran, yaitu :

² Wien Ika Permanasari, *Pengaruh Kepemilikan Manajemen, Kepemilikan Institusional dan Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan*, Universitas Diponegoro, 2010, hal 1

1. Struktur kepemilikan manajerial berdasarkan persentase kepemilikan saham yang dimiliki oleh pihak manajerial dari seluruh saham perusahaan. Struktur kepemilikan institusional berdasarkan persentase kepemilikan saham yang dimiliki oleh institusi maupun *block holder*.
2. Variabel intervening adalah keputusan keuangan yaitu, keputusan investasi dengan proksi pengukuran *Book value of Gross Property, Plant, and Equipment to the Book Value of the Asset Ratio (PPE/BVA)*, keputusan pendanaan dengan proksi pengukuran *Long Term Debt Equity Ratio (LDE)*, kebijakan dividen proksi pengukuran dengan *Divident Payout Ratio (DPR)*.
3. Rasio penilaian ini bertujuan untuk melihat pengaruh struktur kepemilikan secara langsung terhadap nilai perusahaan maupun pengaruh melalui variabel intervening secara tidak langsung, dimana nilai perusahaan diukur dengan rasio *Price to Book Value (PBV)*.

Untuk itu penulis mencoba menganalisis *Price to Book Value (PBV)*. Dengan harapan para investor sebelum memutuskan untuk membeli dan menjual saham, para investor harus memperhatikan nilai buku saham perusahaan, maka dari itu penulis membuat grafik perkembangan rata-rata *Price to Book Value (PBV)*.

Gambar 1.1 Rata-rata Pergerakan PBV pada Perusahaan-perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2008-2009



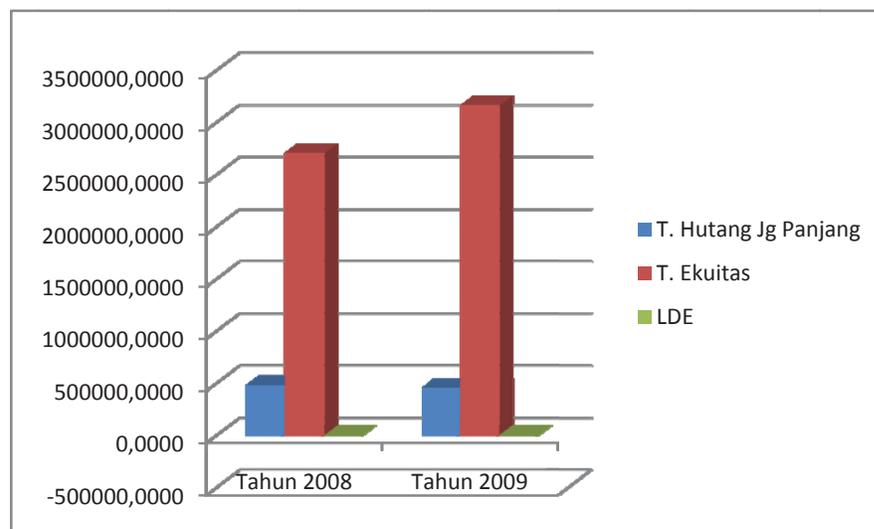
Sumber : Data diolah Penulis

Pergerakan rata-rata PBV tahun 2008-2009 cenderung meningkat. Terlihat dari rata-rata *closing price* perusahaan tahun 2008 yaitu sebesar Rp 1.411,2353, rata-rata *book value* sebesar Rp.1263,6559, rata-rata PBV sebesar -34,0815%. Kemudian pada tahun 2009 meningkat dengan rata-rata *closing price* perusahaan sebesar Rp 3.312,3529, rata-rata *book value* sebesar Rp 1460,1576, rata-rata PBV sebesar 88,0416%.

Selain itu PBV dipengaruhi oleh struktur kepemilikan perusahaan dan keputusan keuangan. Salah satu faktor yang sangat penting dalam keputusan keuangan yaitu keputusan pendanaan, karena perusahaan perlu

mempertimbangkan kombinasi modal yang akan ditariknya, karena modal merupakan salah satu aspek penting dalam menentukan keberlangsungan perusahaan. Maka dari itu, peneliti membuat grafik rata-rata perkembangan *Long Term Debt Equity Ratio (LDE)* pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2008-2009.

Gambar 1.2 Rata-rata Perkembangan LDE pada Perusahaan-perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2008-2009



Sumber :Data diolah Penulis

Perkembangan rata-rata LDE tahun 2008-2009 cenderung menurun. Terlihat dari rata-rata total hutang jangka panjang perusahaan tahun 2008 sebesar Rp 479.237, rata-rata total ekuitas sebesar Rp 2.704.033,1176, rata-rata LDE sebesar 3,8272%. Kemudian pada tahun 2009 menurun dengan rata-rata

total hutang jangka panjang sebesar Rp 455.019,1176 walau meningkat rata-rata total ekuitas sebesar Rp 3.161.502,4118, rata-rata LDE sebesar -2,0245%.

Bedasarkan uraian yang telah dikemukakan bahwa terdapat pengaruh struktur kepemilikan perusahaan terhadap nilai perusahaan secara langsung maupun secara tidak langsung melalui variabel intervening yaitu keputusan keuangan, penulis tertarik meneliti tentang : **“Implikasi Struktur Kepemilikan terhadap Nilai Perusahaan: dengan Keputusan Keuangan sebagai Variabel Intervening (Study pada Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2009)”**.

B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

- a. Struktur kepemilikan pada perusahaan yang listing di BEI selama tahun 2008-2009, 68,698% merupakan kepemilikan institusional, 2,087% merupakan kepemilikan manajerial serta sisanya dimiliki oleh publik atau masyarakat. (Terlampir)
- b. Nilai PBV pada perusahaan-perusahaan yang listing di BEI selama tahun 2008-2009 cenderung meningkat. (Terlampir)
- c. Nilai fixed asset terhadap total asset pada perusahaan-perusahaan yang listing di BEI selama tahun 2008-2009 fluktuatif. (Terlampir)

- d. Struktur modal dari perusahaan-perusahaan yang listing di BEI selama tahun 2008-2009 cenderung menurun. (Terlampir)
- e. Perusahaan-perusahaan yang listing di BEI selama tahun 2008-2009 yang memiliki net income negatif atau merugi dan tidak memberikan dividen sebanyak 19,57%, sedangkan perusahaan yang memiliki net income positif atau untung yang memberikan dividen sebanyak 35,94% dan net income positif yang tidak memberikan dividen sebanyak 44,84%. (Terlampir)

2. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang diuraikan tersebut, maka pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah :

- a) Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang sudah listing di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2008-2009, kecuali untuk perusahaan perbankan dan lembaga keuangan lainnya serta perusahaan yang dimiliki oleh pemerintah Republik Indonesia. Kriteria lainnya adalah laporan keuangan sampel tidak menunjukkan saldo total ekuitas yang negatif atau mengalami kerugian selama tahun 2008-2009. Kriteria lainnya adalah perusahaan harus memberikan dividen selama tahun 2008-2009.

- b) Struktur kepemilikan pada perusahaan yang menjadi sampel adalah kepemilikan manajerial maupun kepemilikan secara institusional.
- c) Nilai perusahaan diproksikan dengan Price to Book Value (PBV).
- d) Keputusan Keuangan yang dilihat dari perusahaan-perusahaan yang menjadi sampel meliputi keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen.

C. Perumusan Masalah

1. Apakah ada pengaruh struktur kepemilikan terhadap nilai perusahaan secara langsung?
2. Apakah struktur kepemilikan mempengaruhi nilai perusahaan melalui variabel keputusan keuangan?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh struktur kepemilikan terhadap nilai perusahaan secara langsung.
2. Untuk mengetahui bagaimana struktur kepemilikan mempengaruhi nilai perusahaan melalui variabel keputusan keuangan.

E. Manfaat dan Kegunaan Penelitian

1. Untuk Perusahaan :

Yaitu sebagai bahan pertimbangan untuk perusahaan mengenai proporsi kepemilikan perusahaan yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan serta mendorong perusahaan-perusahaan untuk dapat meningkatkan nilai perusahaan.

2. Untuk Investor :

Memberikan bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan dalam berinvestasi di perusahaan go public.

3. Untuk Akademis :

Dapat memberikan informasi mengenai struktur kepemilikan perusahaan yang listing di BEI dan dapat memberikan referensi bagi penelitian selanjutnya.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam proposal ini adalah dengan menguraikan garis besar tiap-tiap bab, serta gambaran dan uraian singkat yang berkaitan dengan pembahasan proposal ini. Adapun uraian dan susunan sistematika penulisan proposal ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini kami menjelaskan tentang latar belakang masalah, yang mendasari adanya penelitian, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat dan kegunaan penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan tinjauan pustaka yang menguraikan teori-teori yang melandasi penelitian ini dan menjadi acuan teori dalam analisis penelitian. Penelitian terdahulu, kerangka pemikiran yang merupakan permasalahan yang akan diteliti dan pengembangan hipotesis adalah dugaan sementara yang disimpulkan dari landasan teori dan penelitian terdahulu, serta merupakan jawaban sementara terhadap masalah yang diteliti.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang metodologi penelitian yang kami gunakan dalam melakukan penelitian, tempat dan waktu penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan perolehan sample, metode pengumpulan data, metode analisis data, dan definisi operasional variabel.

BAB IV GAMBARAN UMUM

Didalam bab ini memberikan gambaran tentang objek penelitian perusahaan-perusahaan yang sudah listing di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2008-2009 yang termasuk dalam kriteria yang ditetapkan penulis.

BAB V HASIL PENELITIAN

Objek penelitian dan pembahasan didalam bab ini merupakan inti dari seluruh pembahasan yang menjelaskan mengenai hasil penelitian yang dilakukan.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Didalam bab ini memberikan bab penutup yang berisikan kesimpulan dan saran dari hasil penelitian.